

MENJANJIKAN BAGI NELAYAN

Budidaya Lobster Dicoba di Kawasan Pesisir

BANTUL (KR) - Warga Padukuhan Tegalrejo Srigading Sanden Bantul yang masih masuk kawasan pesisir selatan Bantul, mencoba melakukan budidaya lobster laut yang bibitnya diperoleh dari laut selatan Bantul. Lobster memiliki nilai ekonomis tinggi dibanding dengan ikan air tawar.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, yang menyempatkan diri melakukan kunjungan ke lokasi, Rabu (17/1), mengatakan pembudidayaan lobster merupakan hal baru yang harus dicoba, mengingat Bantul memiliki kekayaan laut yang belum maksimal dimanfaatkan.

"Saya berharap budidaya lobster laut ini berhasil. Selanjutnya bisa kita bentuk kelompok-kelompok pembudidayaan lobster laut dan kedepannya mampu meningkatkan ekonomi dari sektor kelautan kita, sehingga kesejahteraan nelayan bisa terwujud lewat pembudidayaan

lobster," harapnya. Bupati berharap, Dinas Kelautan dan Perikanan bisa mengoptimalkan pengelolaan kekayaan laut yang dimiliki Bantul, termasuk budidaya lobster laut merupakan komoditas yang harganya cukup tinggi, bisa mencapai Rp 1 juta perekor, tergantung bobot dan jenis lobster.

Menurut salah satu pembudidaya lobster laut, Sancoko, yang dibimbing Dinas Kelautan dan Perikanan Bantul, dirinya mulai mencoba budidaya lobster laut sekitar dua bulan lalu. Benur atau bibit lobsternya di-



Bupati Bantul ketika mengunjungi lokasi percobaan budidaya lobster.

dapat dari laut selatan Bantul. "Benurnya atau anak lobster kami mencari di laut, ada juga yang dibeli dari nelayan, kemudian kita budidayakan di kolam yang berisi air laut dilengkapi dengan alat pengatur sirkulasi air dan oksigen agar lobster tetap bisa hidup," jelasnya.

Sancoko membudidaya-

kan lobster diawali dengan membuat empat kolam. Setiap kolam diisi 25 ekor anak lobster. Kini sudah berumur dua bulan mempunyai berat rata-rata satu ons. Untuk lobster yang boleh dijual minimal berbobot 1,5 ons, kurang dari 1,5 bisa kena sanksi hukum. Harganya juga masih rendah.

(Jdm)-f

Sleman Targetkan Vaksinasi Polio 95 Persen

SLEMAN (KR) - Untuk pencegahan kasus Polio, Pemkab Sleman melalui Dinas Kesehatan melakukan Sub Pekan Imunisasi Nasional (Sub-PIN) Tetes Polio bagi anak usia 0 hingga 7 tahun. Bupati Sleman Kustini meninjau pelaksanaan Sub-PIN Polio yakni di Kalurahan Donoharjo Ngaglik, Jumat (19/1).

Bupati menjelaskan, pelaksanaan tetes Polio ini sebagai langkah preventif dalam mencegah penyebaran Polio masuk ke Kabupaten Sleman. Mengingat penyebaran Polio sudah masuk di beberapa daerah di Jawa Tengah, Kabupaten Sleman harus melakukan langkah pence-

gahan dini salah satunya melalui tetes Polio ini.

"Saya mengajak seluruh masyarakat Sleman yang memiliki anak usia 0 sampai 7 tahun untuk diberi imu-

nisasi Polio di pos pelayanan terdekat. Sehingga anak-anak tetap sehat serta terhindar dari Polio khususnya," ujar Bupati.

Sementara Kepala Dinas

Kesehatan Sleman Cahya Purnama mengatakan, pelaksanaan Sub-PIN Polio ini dilakukan 2 tahap yakni tahap pertama mulai 15 sampai 20 Januari 2024 dan tahap 2 mulai 19 Februari hingga 24 Februari 2024. "Tetes Polio diberikan sebanyak 2 kali dengan jarak minimal 1 bulan dan dapat diperoleh gratis di Puskesmas, Posyandu, TK, Sekolah Dasar, MI dan Pos Imunisasi lainnya," jelasnya.

Cahya menambahkan, vaksin yang diberikan yakni NOPV tipe 2 yang mampu memutus rantai penularan Polio agar tidak berjangkit di Sleman. Target pelaksanaan Sub-PIN Polio di Sleman sebesar 95 persen.

(Has)-f



Bupati berinteraksi dengan anak yang baru saja di-vaksin di Ngaglik.



BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN BANTUL

PENGUMUMAN

HASIL SELEKSI REKRUTMEN

PENGAWAS TPS

PEMILU 2024

SE-KABUPATEN BANTUL



Download Berkas Hasil Pengumuman Melalui :

Website Bawaslu Kabupaten Bantul

<https://bantul.bawaslu.go.id>

SCAN ME





[bawaslubantul](#) [@bawaslubantul](#) [Bawaslu Bantul](#) [@BawasluBantul](#) [bantul.bawaslu.go.id](#) [set.bantul@bawaslu.go.id](#)

Selamat & Sukses HUT Ke-8th

BPR Nusantara Artha Makmur

20 JANUARI 2024

Jl. Wonosari No.Km. 10, Dawukan, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta Telp : 0274-4353419 / 0274-4353420 Website: <https://lhambpr.com>

PT. Bank Perkreditan Rakyat

ARTAJAYA BHAKTIMULIA

Jl. Janti Baru No. 21 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 484875 : (0274) 48918

Melayani : • Deposito • Tabungan • Kredit

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

Delanggu Raya

Melayani : Tabungan, Kredit, Deposito
Jl. Stasiun No. 98, Garak, Delanggu, Klaten 57471
Telp. (0272-552486, HP: 0895-0678-0009
Email : delanggu_raya@yahoo.com
Instagram : [bprdelangguraya](https://www.instagram.com/bprdelangguraya)

PERBARINDO

DPD PERBARINDO DIY
DPD PERBARINDO D.I. YOGYAKARTA

Jl. Ringroad Selatan Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55188
Telp. 0274 4238430

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

NIJI

Jl. RAYA MAGELANG - SECANG KM.8,3 SECANG MAGELANG
Telp. (0293) 714100 / 0815 7890 1933
EMAIL: bpr_nijipt@yahoo.co.id

RESTU KLATEN MAKMUR

pt bank perkreditan rakyat

PT. BPR ARUM MANDIRI MELATI

Melayani :
- Kredit - Deposito - Tabungan

bpr.arummandirimelati@gmail.com [bprarummandirimelati](https://www.instagram.com/bprarummandirimelati)
0811 3800 5558 0274391887, 392887

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

BANK PURA ARTHA

Bersama Sejahtera

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

ALTO MAKMUR

Melayani
TABUNGAN - DEPOSITO - KREDIT
Membantu kontrakan Menaguhkan Kemakmuran

www.bpraltomakmur.co.id
#PusatnyaPengaduan, Dampak, Sanksi D.I Yogyakarta 55022 : 0274 - 647607
#BPRALTOALTO : www.instagram.com/bpraltomakmur

BPR KARANGWARU PRATAMA

PT BPR KARANGWARU PRATAMA
Jl. Magelang Km 5,2 BSA Sindusudi, Mlati, Sleman 55284,
Telp. (0274)623999,
Email: bpr_kwp@yahoo.com

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

ARTHA NUSANTARA ABADI

Danamon

CABANG KATAMSO

CAR

Life Insurance

KPM MAGELANG

ARIS WICAKSONO SH., M.Kn

ANITA WIDYAWATI

Jl. Wonosari Km.10, Sampakan
Piyungan, Bantul, Yogyakarta
Telp. 0856 4077 4393

BAMBANG NUGROHO D.S, SH, MKn

Jl. Kopral Sayom No. 5 Klaten
Telp. (0272) 324181

indo COPIER

PANGESTUTI, SH.MKn

Jl. Kebonagung (Barat Terminal Jombor)
Sendangadi, Mlati, Sleman
Telp. 0818 040 10004

Padi Advertising

PUSATNYA PASANG IKLAN :
• BALING dan BILLBOARD
• Media Cetak & Online se-Indonesia

Jl. Bimasekti No.89 Yogyakarta Ph. 0274-566972, 595103
email: padi_adv@yahoo.co.id, padiadv@gmail.com
WA : 081 568 555 27, 0812 2133 1969, 0821 2500 1972

BPR Nusantara Artha Makmur

"BERSINERGI BERSAMA"

2016 - 2024



LUCIANITA, A.Md
Direktur Utama
BPR Nusantara Artha Makmur

BPR Nusantara Artha Makmur atau yang dikenal dengan BPR NAM di tanggal 20 Januari 2024 ini genap 8 tahun hadir ditengah masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya .

Di Ulang Tahun yang ke 8 ini kami mengusung tema : "BERSINERGI BERSAMA". Tema tahun ini karena kami menyadari di tengah persaingan Industri Perbankan yang saat ini tumbuh begitu pesat , diiringi perkembangan teknologi digital yang begitu cepat ,yang menuntut kita untuk bisa mengejar dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh stakeholder BPR kami , sehingga dengan bersinergi dengan seluruh stakeholder bisa menghasilkan harmonisasi dan hasil optimal di segala bidang .

Kami menyadari masih banyak kekurangan didalam usaha kami memberikan pelayanan kepada stakeholder kami , harapan kami di moment ulang tahun ke 8 ini BPR NAM bisa bertumbuh dan berkembang menjadi BPR yang semakin Sehat dan Besar , melayani dengan lebih baik dan mendapatkan kepercayaan yang semakin luas dari seluruh masyarakat dan relasi bisnis kami , sehingga di usia 8 tahun ini BPR Nusantara Artha Makmur makin menjadi pilihan sebagai Partner , Solusi dan Inspirasi.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh nasabah dan relasi yang telah bekerja sama dengan kami selama ini , juga banyak pihak yang telah mensupport dan membantu BPR NAM sampai sejauh ini.

Sekali lagi segenap Pemegang Saham, Pengurus , Staff dan Karyawan mengucapkan terima kasih.

Selamat Ulang Tahun BPR Nusantara Artha Makmur yang ke 8.

AGAR TIDAK MELANGGAR HUKUM

Dukung Capres, Harus Copot Atribut Pejabat Publik

SLEMAN (KR) - Pejabat publik, TNI, Polri, ASN, yang mau melibatkan diri dalam kontestasi politik, harus melepas atribut 'Abdi Negara' beserta dukungan sumber dana dan sumber dayanya. Mereka yang masih menduduki jabatan publik dan melibatkan diri dalam proses pemilu, memberikan dukungan pada calon tertentu, atau sekadar *cawe-cawe* namun tidak melepaskan atributnya, bukan saja tercela secara etik, namun juga melanggar hukum.

"Jika mau mendukung paslon ya harus copot atribut pejabat publik. Artinya ya harus cuti. Kalau terlibat sebenarnya ya harus berhenti," tandas pakar hukum administrasi negara FH UII Prof Dr Ridwan mengenai 'Netralitas ASN, TNI, Polri dan Penyelenggara Pemilu 2024' di FH UII, Jumat (19/1). Dialog dengan pengantar Dekan FH UII Prof Dr Budi Agus Riswandi .

Pakar Hukum Administrasi Negara FH UII tersebut mengungkap, isu mengenai netralitas ASN, TNI, maupun Polri sedang sangat ramai diperbincangkan. Hal ini bisa dimaklumi dengan masuknya pejabat publik seperti menteri, gubernur dan lainnya menjadi tim sukses paslon capres. "Upaya menjaga netralitas ASN, TNI, dan Polri harus dilakukan. Pemilu hingga puncak pemungutan suara 14 Februari 2024 harus terus dikawal agar demokratis, akuntabel, dan bermartabat," tandasnya.

ASN, TNI, dan Polri lanjut Ridwan, selama menduduki jabatan publik dan men-

jalankan fungsi publik, harus paham bahwa ia menjalankan fungsi dan kebijakan publik beserta dukungan sumber dana dan sumber daya publik (ASN). Mereka menjadi 'Abdi Negara', pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. Karenanya, menurut Ridwan ketika ada kontestasi politik khususnya pemilu, mereka harus netral. Mereka harus tetap mengenakan 'baju dinas', bukan 'baju parpol'.

Karena itu, menurutnya ASN, TNI, dan Polri tidak boleh menunjukkan keberpihakan pada kandidat atau partai yang menjadi peserta pemilihan umum baik dalam Pilpres maupun Pemilu Legislatif. Hal ini disebutnya sesuai Pasal 9 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, Pegawai ASN harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik.

Ridwan mengingatkan Bangsa Indonesia akan ucapan tokoh bangsa bernama Ir Soekarno yang menyatakan bahwa politik mengenai 2 hal. Pertama adalah soal bagaimana menghimpun kekuasaan dan kedua bagaimana menggunakan kekuasaan tersebut. Kalau cara menghimpunnya saja dilakukan dengan cara melanggar, bagaimana kekuasaan tersebut akan digunakan?

Dengan bahasa sederhana, Ridwan menafsirkan, kalau kekuasaan itu didapatkan dengan cara kurang terhormat, tentulah akan digunakan dengan kurang baik.

(Fsy)-f